**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. **Pengkajian**

Pasien didiagnosa hipertensi dengan keluhan nyeri kepala, tegang di leher, sakit telinga, kekakuan rahang kiri, penglihatan kabur, dan pusing setelah makan, N: 88 x/menit, S: 36,5°C, dan RR: 22 x/menit, pasien alergi terhadap susu, telur, dan mie, pasien merokok dan minum alkohol.

1. **Diagnosa keperawatan**

Adapun diagnosa dalam asuhan keperawatan ini antara lain: nyeri akut berhubungan dengan pencederaan fisiologis, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, manajemen kesehatan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

1. **Intervensi keperawatan**

Intervensi pada masalah keperawatan nyeri akut mengacu pada SLKI manajemen nyeri, pada masalah gangguan pola tidur mengacu pada SLKI dukungan tidur, dan pada masalah manajemen kesehatan tidak efektif mengacu pada SLKI edukasi program pengobatan.

1. **Implementasi keperawatan**

Pada masalah keperawatan nyeri akut dan gangguan pola tidur diterapkan intervensi pengobatan oral dan relaksasi dengan teknik *slow deep breathing*, sementara pada masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif diterapkan intervensi pemberian media informasi *leafleat*.

1. **Evaluasi keperawatan**

Evaluasi keperawatan selama tiga hari pada masalah keperawatan nyeri akut dan gangguan pola tidur belum sepenunya tercapai (tercapai sebagian), sementara pada masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif telah tercapai.

1. **Saran**

Berdasarkan rumusan kesimpulan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bagi STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Bisa dijadikan acuan atau referensi untuk memberikan pendidikan kepada civitas akademika tentang cara memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi, khususnya dalam menurunkan tingkat nyeri dan perbaikan pola tidur.

Bagi RSUD Puruk Cahu

Sebagai sumber rujukan kebijakan rumah sakit untuk menyediakan pelayanan dan fasilitas kesehatan terkait dengan hipertensi yang optimal bagi tenaga medis dan pasien, sehingga proses perawatan dapat berlangsung efektif sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan

Bagi perawat

Bisa digunakan sebagai panduan bagi perawat di rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan, terutama dalam merawat pasien dengan gangguan hipertensi yang membutuhkan perhatian khusus terhadap penurunan nyeri dan perbaikan pola tidur.

Bagi pasien dan keluarga

Mengedukasi pasien dan keluarga tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan dan perawatan yang direkomendasikan, serta tanda-tanda perburukan yang perlu segera dilaporkan ke petugas kesehatan.